

## Dampak Penurunan Harga Cpo Sawit Terhadap Pendapatan Karyawan Pada PT. Hindoli Estate Penuguan Cabang Kec. Pulau Rimau

---

**Deri Romadon, Meriyati**

Sekolah Tinggi Ekonomi Dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri

Email: romadonderi46@gmail.com, meri@stebisigm.ac.id

### **Abstract**

*This study discusses the impact of a decrease in the price of palm oil on employee income at Pt Hindoli Estate Penuguan, Kec. Rimau Island. The problem posed by this study is whether there is an effect on the decline in palm oil prices having an impact on employee income at PT Hindoli Estate Penuguan, Rimau Island district. The purpose of this study was to find out whether there was an effect on the decline in palm oil prices having an impact on employee income at PT Hindoli Estate Penuguan, Rimau Island district. In this study using quantitative research with data collection techniques using population and sample, based on calculations performed by researchers. This data is primary data obtained directly by respondents, namely employees at PT Hindoli Estate Penuguan Kec. Rimau Island by answering the questionnaire. The method used to test this research uses the Simple Linear Regression Test and Partial Test (t test) assisted by the computer program SPSS (Statistical Package For Social Science) Version 26. The results of this study show that there is no positive and significant effect on the impact of decreasing coconut prices oil palm at PT Hindoli. the ability of the independent variable (Price Reduction) in explaining the dependent variable (Employee Income) is 16.1%.*

**Keywords:** *Impact, Price, decline, Employees, Companies.*

### **Abstrak**

Penelitian ini membahas mengenai Dampak Penurunan Harga Cpo Sawit Terhadap Pendapatan Karyawan Pada Pt Hindoli Estate Penuguan Cabang Kec. Pulau Rimau. Permasalahan yang diajukan penelitian ini adalah apakah ada pengaruh terhadap penurunan harga kelapa sawit berdampak pada pendapatan karyawan pada PT Hindoli Estate penuguan kec pulau Rimau. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui apakah ada pengaruh terhadap penurunan harga kelapa sawit berdampak pada pendapatan karyawan pada PT Hindoli Estate penuguan kec pulau Rimau. Pada penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan Populasi dan Sample, berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh peneliti. Data ini adalah data primer yang

diperoleh langsung oleh responden yaitu karyawan pada PT Hindoli Estate Penuguan Kec. Pulau Rimau dengan menjawab kuisioner. Metode yang digunakan untuk menguji penelitian ini menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana dan Uji Parsial (Uji t) yang dibantu program komputer SPSS (*Statistical Package For Social Science*) Versi 26. Hasil penelitian ini bahwa tidak ada pengaruh yang positif dan signifikan pada dampak penurunan harga kelapa sawit pada PT Hindoli. kemampuan variabel independen (Penurunan Harga) dalam menerangkan variabel dependen (Pendapatan Karyawan) sebesar 16,1%.

**Kata Kunci:** *Dampak, Harga, Penurunan, Karyawan, Perusahaan.*

## **Pendahuluan**

Saat ini tekanan ekonomi global dirasakan oleh petani rakyat di Indonesia khususnya di Kabupaten Banyuasin, terutama karena memang produk pertanian cenderung berorientasi ekspor dan harganya tergantung pada pasar internasional. Fluktuasi harga yang cenderung menurun pada beberapa jenis komoditi pertanian khususnya kelapa sawit merupakan permasalahan ekonomis yang mengancam keberlangsungan hidup masyarakat petani. Disisi lainnya peranan modernisasi peralatan teknologi produksi pertanian, sistem upah pekerja dan biaya perawatan pertanian yang telah menyatu dalam kehidupan para petani turut menjadi beban ekonomis masyarakat petani lainnya. Karena perkebunan sawit adalah salah satu kegiatan pertanian yang berorientasi ekspor-impor.

Gabungan Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) menyatakan pergerakan harga minyak kelapa sawit (Crude Palm Oil/CPO) sedikit banyak turut mempengaruhi pertumbuhan ekonomi nasional. Sebab, pergerakan harga komoditas ini disebut turut mempengaruhi kesejahteraan masyarakat, khususnya petani sawit di daerah. Wakil Ketua Umum Gapki Bidang Perdagangan Togar Sitanggang menggambarkan grafik harga CPO sejalan dengan pertumbuhan ekonomi. Dia mencontohkan, seperti yang terjadi pada 2009 ketika harga sawit US\$ 0,66 per kilogram, pertumbuhan ekonomi saat itu 4,6% (Arischa, 2019).

Setahun kemudian, ketika harga sawit meningkat menjadi US\$ 0,86 per kilogram, pertumbuhan ekonomi juga naik sebesar 6,2%. (Permintaan Global Belum Membaik, Gapki Estimasi Ekspor CPO Turun 5%) Di tahun berikutnya yakni pada 2011, harga sawit kembali meningkat sebesar US\$ 1,02 per kilogram, ekonomi Indonesia kembali bergerak naik sebesar 6,3%. Namun, ketika harga sawit menjadi mulai turun menjadi US\$ 0,92 per kilogram pada 2012, capaian pertumbuhan ekonomi juga tercatat melambat 6,1%. Demikian halnya ketika harga sawit terus merosot hingga 2015 sebesar US\$ 0,56 per kilogram, pertumbuhan ekonomi juga terus melambat di kisaran 4,9% dan seterusnya hingga 2017, Gabungan

Pengusaha Kelapa Sawit Indonesia (Gapki) mencatatkan penurunan ekspor minyak kelapa sawit RI. Secara year on year (yoy) total ekspor dari Januari-April 2018 mencapai 10,24 juta ton atau turun 4 persen dibandingkan periode 2017 yang mampu mencapai 10,70 juta ton.

Logistik memerlukan BBM yang sebagian besar itu kita impor 1,6 juta barel/ hari Mengingat saat ini kondisi sosial ekonomi masyarakat disekitar perusahaan perkebunan PT. Hindoli Estate Penuguan masih belum optimal. Keberadaan perusahaan tersebut berdiri sejak 11 Juli 1989 silam. Keberadaan perusahaan perkebunan PT. Hindoli Estate Penuguan masyarakat mengharapkan adanya perhatian perusahaan terhadap masyarakat yang dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan Masyarakat.

Pada hal ini mengacu pada kasus di atas, bahwa perkebunan sawit merupakan salah satu sumber pendapatan yang penting oleh masyarakat di Beberapa desa khususnya di kabupaten banyuasin, sumatera selatan untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka. Mata pencaharian sebagai petani sawit lebih banyak tergantung pada perkembangan teknologi. Kecuali pada petani rakyat yang tradisional, mereka masih tergantung pada alat-alat produksi yang sangat sederhana seperti berbagai macam alat yang memetik tandan buah kelapa sawit (dodos, egrek, parang babat, cangkul dan gerobak sorong) bertolak dari permasalahan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Dampak Penurunan Harga Cpo Sawit Terhadap Pendapatan Karyawan Pada PT. Hindoli Estate Penuguan Cabang Kec. Pulau Rimau".

## **Landasan Teori**

### **1. Harga**

Harga merupakan pendapatan bagi pengusaha maka ditinjau dari segi konsumen, harga merupakan suatu pengeluaran atau pengorbanan yang harus dikeluarkan oleh konsumen untuk mendapatkan produk yang diinginkan guna memenuhi kebutuhan dari konsumen tersebut. Bagi pengusaha/pedagang, harga paling mudah disesuaikan dengan keadaan pasar sedangkan elemen yang lain seperti product, place dan promotion memerlukan waktu yang lebih lama dan panjang untuk disesuaikan dengan keadaan pasar, karena harga dapat memberikan penjelasan kepada konsumen mengenai kualitas produk dan merek dari produk tersebut (Suci, 2017).

### **2. Regulasi Harga Menurut Pandangan Islam**

Regulasi Harga Menurut Pandangan Islam Menurut Sayyid Sabiq dalam Fiqh al-Sunnah, penetapan (regulasi) harga dikenal di dunia fiqih dengan istilah tas'ir, yang berarti menetapkan harga tertentu pada barang-barang yang diperjualbelikan yang tidak menzalimi pemilik barang dan

pembelinya. Dalam pandangan ekonomi Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan-kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan dan penawaran. Dalam konsep ekonomi Islam, pertemuan antara permintaan dan penawaran haruslah atas dasar rela sama rela, tidak ada salah satu pihak yang merasa terpaksa atau dirugikan dalam melakukan transaksi pada tingkat harga. *Tas'ir* (penetapan harga) merupakan salah satu praktek yang tidak dibolehkan oleh syariat Islam. Pemerintah ataupun yang memiliki kekuasaan ekonomi tidak memiliki hak dan kekuasaan untuk menentukan harga tetap sebuah komoditas, kecuali pemerintah telah menyediakan untuk para pedagang jumlah yang cukup untuk dijual dengan menggunakan harga yang telah disepakati Bersama.

### **3. Crude Palm Oil (CPO) Kelapa Sawit**

Crude Palm Oil (CPO) atau minyak kelapa sawit adalah minyak nabati edibel yang didapatkan dari mesocarp buah pohon kelapa sawit, umumnya dari spesies *Elaeis guineensis* dan sedikit dari spesies *Elaeis oleifera* dan *Attalea maripa*. (Reeves,1979 dalam wikipedia.org). Minyak sawit secara alami berwarna merah karena kandungan beta-karoten yang tinggi. Minyak sawit berbeda dengan minyak inti kelapa sawit (palm kernel oil) yang dihasilkan dari inti buah yang sama. Minyak kelapa sawit juga berbeda dengan minyak kelapa yang dihasilkan dari inti buah kelapa (*Cocos nucifera*). Perbedaan ada pada warna (minyak inti sawit tidak memiliki karotenoid sehingga tidak berwarna merah), dan kadar lemak jenuhnya. Minyak sawit mengandung 41% lemak jenuh, minyak inti sawit 81%, dan minyak kelapa 86%.

Minyak sawit kasar (Crude Palm Oil) merupakan minyak kelapa sawit mentah yang diperoleh dari hasil ekstraksi atau dari proses pengempaan daging buah kelapa sawit dan belum mengalami pemurnian. Minyak sawit biasanya digunakan untuk kebutuhan bahan pangan, industri kosmetik, industri kimia, dan industri pakan ternak. Kebutuhan minyak sawit sebesar 90% digunakan untuk bahan pangan seperti minyak goreng, margarin, shortening, pengganti lemak kakao dan untuk kebutuhan industri roti, cokelat, es krim, biskuit, dan makanan ringan. Kebutuhan 10% dari minyak sawit lainnya digunakan untuk industri oleokimia yang menghasilkan asam lemak, fatty alcohol, gliserol, dan metil ester serta surfaktan.

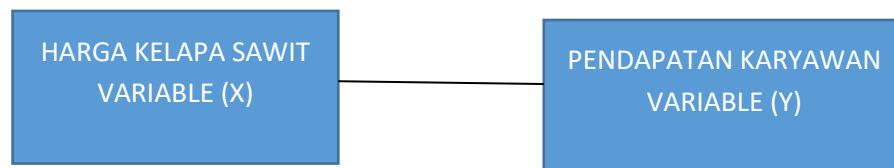
### **4. Konsep Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan output total dalam jangka waktu yang lama dengan catatan angka kemiskinan tidak bertambah dan pemerataan distribusi pendapatan. Dimana output total merupakan hasil dari pendapatan perkapita dibagi dengan jumlah penduduk. Indikator penting untuk mengukur besarnya pertumbuhan

ekonomi suatu negara/daerah adalah produk domestik bruto atau produk domestik regional bruto (Aprina 2014).

### Kerangka Berfikir

Perkebunan kepala sawit yang ada di Kecamatan Pulau Rimau masih membutuhkan maknisme yang disusun secara rapi agar hasil produksinya dapat meningkat permasalahan yang terjadi adalah mayoritas masyarakat mamuju tengah yang masih belum mengetahui sirkulasi atau perputaran harga sawit yang juga cenderung masih ditutupi oleh pihak perusahaan.



Variable Independen ( Variable X) atau variabel bebas atau yang dipengaruhi atau yang menjadi sebab perubahanya atau timbulnya variable Dependen (terikat). Dalam Penelitian ini terdapat dua Variable bebas yaitu :

X : Harga Kelapa Sawit

Y : Pendapatan Karyawan

### Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap penelitian. Kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data yang terkumpul pengujian pada hipotesis akan ditarik kesimpulan apakah untuk menolak atau menerima hipotesis. Dalam penelitian ini yang digunakan adalah hipotesis alternatif yang disikat  $H_a$  dan hipotesis nol yang disingkat  $H_o$ , yang mana  $H_a$  cendrung dinyatakan dalam kalimat positif, sedangkan  $H_o$  dikatakan kalimat negatif adapun hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini :

- $H_{a1}$  : terdapat pengaruh yang signifikan dalam penurunan harga kelapa sawit terhadap pendapatan karyawan pada PT.Hindoli Estate.
- $H_{o1}$  : tidak terdapat pengaruh yang signifikan dalam penurunan harga kelapa sawit terhadap pendapatan karyawan pada PT.Hindoli Estate.

### Metode Penelitian

Agar penelitian ini dapat terarah dengan tepat dan mengatasi terjadinya penyimpangan-penyimpangan pada penyusunan tugas akhir ini, maka harus ada batasan yang jelas dalam ruang lingkup penelitian

yaitu mengenai dampak penurunan harga CPO sawit terhadap pendapatan karyawan pada PT. Hindoli estate penuguan cabang kec. Pulau rimau.

Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Pendekatan ini juga dihubungkan dengan variabel penelitian yang memfokuskan pada masalah-masalah terkini dan fenomena yang sedang terjadi pada saat sekarang dengan bentuk hasil penelitian berupa angka-angka yang memiliki makna (Mekarisce 2020).

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti pada penelitian ini ialah deskriptif kuantitatif adalah suatu metode yang bertujuan untuk membuat gambar atau deskriptif tentang suatu keadaan secara objektif. Pada penelitian ini penulis memfokuskan variabel dependen yaitu dengan indikator loyalitas nasabah. Dan variabel independen difokuskan pada Biaya Promosi. Penelitian ini merupakan penelitian analisis pengaruh karena tujuan penelitian ini adalah untuk meneliti hubungan antara dua variable menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

## Hasil Dan Pembahasan

### Karakteristik Responden

**Tabel 4.1**  
**Responden Berdasarkan Jenis Kelamin**

| Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|---------------|--------|------------|
| Laki- laki    | 32     | 53.3       |
| Perempuan     | 28     | 46.7       |
| Total         | 60     | 100.0      |

Sumber: Hasil Pengolahan Dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4.1 dapat diketahui bahwa dari 60 responden yang dijadikan sampel responden berjenis kelamin perempuan lebih banyak yaitu laki-laki 32 orang (53.3%), sedangkan perempuan sebanyak 28 orang (46.7%).

**Tabel 4.2**  
**Responden Berdasarkan Usia**

| Usia  | Jumlah | Persentase |
|-------|--------|------------|
| 36-45 | 39     | 65.0       |

|       |    |       |
|-------|----|-------|
| 46-55 | 21 | 35.0  |
| Total | 60 | 100.0 |

Sumber: Hasil Pengolahan Dengan IMB SPSS version 26

Pada Tabel 4.2 diatas dapat diketahui dari 60 responden yang dijadikan sampel terdapat 39 orang atau (65%) responden berumur 36-45 tahun, 21 orang atau (35%) Hal ini menunjukkan bahwa responden yang paling banyak dengan usia 36- 45 tahun.

### Uji Validitas

#### Uji validitas Variabel Penurunan Harga

**Tabel 4.3**

#### Uji Validitas variabel Penurunan Harga

| Item Pernyataan | Rhitung | Rtabel | Keterangan |
|-----------------|---------|--------|------------|
| PH1             | 0,799   | 0,2542 | Valid      |
| PH2             | 0,291   | 0,2542 | Valid      |
| PH3             | 0,779   | 0,2542 | Valid      |
| PH4             | 0,852   | 0,2542 | Valid      |
| PH5             | 0,720   | 0,2542 | Valid      |
| PH6             | 0,573   | 0,2542 | Valid      |
| PH7             | 0,839   | 0,2542 | Valid      |
| PH8             | 0,832   | 0,2542 | Valid      |
| PH9             | 0,701   | 0,2542 | Valid      |
| PH10            | 0,847   | 0,2542 | Valid      |

Sumber: Hasil Pengeloaan dengan IMB SPSS version 26

Pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa pernyataan mengenai Penurunan Harga yang diajukan kepada 60 responden dinyatakan valid dan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$  secara keseluruhan. dimana nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dari  $(df)=n-2$  dengan tingkat signifikas 0,05 sebesar 0,2542.

#### Uji Validitas Variabel Pendapatan Karyawan

Uji validitas dilakukan untuk menemukan signifikan atau tidak signifikan dengan membandingkan nilai  $r$ -hitung dengan  $r$ -tabel.

**Tabel 4.4**

#### Uji Validitas variabel Pendapatan Karyawan

| Item Pernyataan | Rhitung | rtabel | Keterangan |
|-----------------|---------|--------|------------|
| PK1             | 0,798   | 0,2542 | Valid      |

|      |       |        |       |
|------|-------|--------|-------|
| PK2  | 0,812 | 0,2542 | Valid |
| PK3  | 0,846 | 0,2542 | Valid |
| PK4  | 0,839 | 0,2542 | Valid |
| PK5  | 0,843 | 0,2542 | Valid |
| PK6  | 0,861 | 0,2542 | Valid |
| PK7  | 0,778 | 0,2542 | Valid |
| PK8  | 0,840 | 0,2542 | Valid |
| PK9  | 0,829 | 0,2542 | Valid |
| PK10 | 0,798 | 0,2542 | Valid |

Sumber: Hasil Pengeloaan dengan IMB SPSS version 26

Pada tabel 4.4 diatas menunjukkan bahwa pernyataan mengenai Promosi yang diajukan kepada 60 responden dinyatakan valid dan signifikan. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

### Uji Reabilitas

**Tabel 4.5**

#### Uji Reliabilitas variabel Penurunan Harga

| Reliability Statistics  |                   |
|-------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
| .927                    | 10                |

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Hasil uji reliabilitas pada tabel 4.5 diatas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari variabel promosi diperoleh  $0,927 \geq 0,06$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan reliabel.

### Uji Reliabilitas variabel Pendapatan Karyawan

Uji reliabilitas digunakan untuk menghitung kehandalan atau konsistensi alat ukur yg digunakan. Untuk mengetahui kehandalan alat ukur dalam pengukuran reliabilitas internal dengan melihat koefiien alpha (a) jika a lebih besar 0,06 maka dinyatakan reliabilitas.

**Tabel 4.6**

#### Uji Reliabilitas variabel Pendapatan Karyawan

| Reliability Statistics  |                   |
|-------------------------|-------------------|
| <i>Cronbach's Alpha</i> | <i>N of Items</i> |
|                         |                   |



|      |    |
|------|----|
| .960 | 10 |
|------|----|

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Uji reliabilitas pada tabel 4.6 diatas menunjukkan bahwa nilai reliabilitas dari variabel promosi diperoleh  $0,960 \geq 0,06$ . Maka dapat disimpulkan bahwa pernyataan kuesioner sebagai alat ukur variabel penelitian yang digunakan reliabel.

### Uji Normalitas

Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio dengan nilai signifikan 0,05.

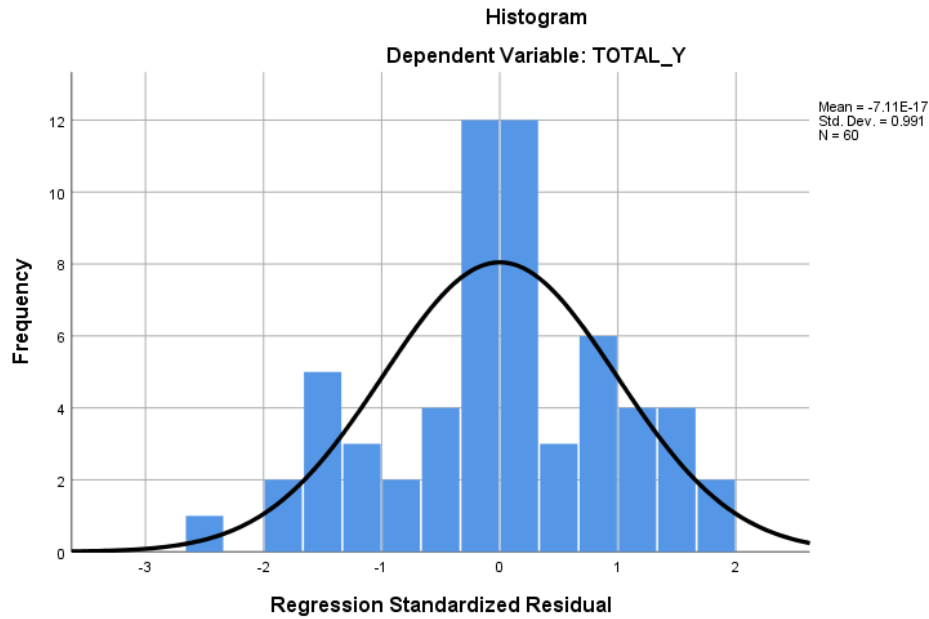
**Tabel 4.7**  
**Hasil Uji Normalitas**

| One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test |                |                         |
|------------------------------------|----------------|-------------------------|
|                                    |                | Unstandardized Residual |
| N                                  |                | 51                      |
| Normal Parameters <sup>a,b</sup>   | Mean           | .0000000                |
|                                    | Std. Deviation | 6.17345919              |
| Most Extreme Differences           | Absolute       | .096                    |
|                                    | Positive       | .081                    |
|                                    | Negative       | -.096                   |
| Test Statistic                     |                | .096                    |
| Asymp. Sig. (2-tailed)             |                | .016 <sup>c,d</sup>     |

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Pada Tabel 4.7 diatas dapat diketahui Asymp. Sig sebesar 0,016 > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data kuesioner tedistribusi normal.

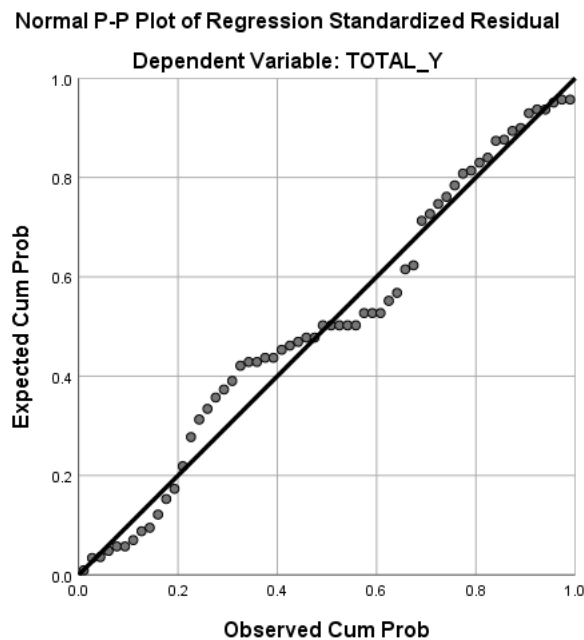
**Gambar 4.1**



Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Pada gambar 4.1 tampilan histogram dependen menunjukkan menyerupai lonceng dan simetris, artinya pola data tersebut baik sehingga dapat disimpulkan bahwa histogram memberikan pola distribusi yang normal.

**Gambar 4.2**



Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Gambar 4.3 *Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*

Metode yang bisa digunakan untuk menguji kenormalan data ialah dengan analisis grafiik normal P-P plot dengan melihat penyebaran

datanya. Jika pada grafik tersebut penyebaran datanya mengikuti pola garis linear, mendekati garis diagonalnya dan tidak jauh maka data tersebut normal.

Pada Gambar 4.3 normal P-P Plot Of Regressiom Standarized Rasidual mendekati garis dan tidak jauh dari garis diagonalnya. Oleh karena itu, sebagai dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas teknik *probability plot* dapat disimpilka bahwa data residual berdistribusi normal.

#### Uji Parsial (Uji-t)

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Signifikan Parsial (Uji t)**

| Coefficients <sup>a</sup> |            |                             |            |                           |       |      |
|---------------------------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| Model                     |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|                           |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1                         | (Constant) | 24.092                      | 5.120      |                           | 2.705 | .000 |
|                           | TOTAL_X    | .397                        | .130       | .401                      | 1.064 | .004 |

Sumber: Hasil pegeloan dengan IMB SPSS version 26

H<sub>a1</sub> : Pengujian Hipotesis Pengaruh Penurunan Harga terhadap Pendapatan Karyawan Nasabah di PT. Hindoli Estate Penuguan Cabang Kec. Pulaurimau.

Berdasarkan pada tabel 4.8 maka dapat dinyatakan bahwa dari pengujian variabel Penurunan Harga yang dihasilkan yaitu thitung 1,064 < ttabel 1,67155 dengan tingkat signifikan 0,004 < 0,05 maka artinya terdapat tidak adanya pengaruh positif dan tidak signifikan antara Penurunan Harga terhadap Pendapatan Karyawan. Maka dapat disimpulkan jika Penurunan Harga tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Karyawan pada PT. Hindoli Estate Penuguan Cabang Kec. Pulaurimau.

#### Uji Korelasi (R)

**Tabel 4.9**

| Besarnya Pengaruh | Tingkatnya Hubungan |
|-------------------|---------------------|
| 0,00-0,199        | Sangat Lemah        |
| 0,20-0,339        | Lemah               |
| 0,40-0,599        | Sedang              |
| 0,60-0,799        | Kuat                |
| 0,80-1,0000       | Sangat Kuat         |

Sumber: Hasil pegeloan dengan IMB SPSS version 26

**Tabel 4.10**

#### Hasil Uji Kolerasi (R)

| Model Summary <sup>b</sup> |
|----------------------------|
|----------------------------|

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .301 <sup>a</sup> | .161     | .144              | 6.23614                    |

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4.10 dapat diketahui bahwa nilai R sebesar 0,301 yang berarti hubungan variabel Penurunan Harga ( $X_1$ ) dengan variabel Pendapatan Karyawan ( $Y$ ) menunjukkan nilai yang lemah karena berkisar antara 0,20-0,339.

### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi untuk mengukur variasi dari variable yang *independent*. Nilai yang dipakai dalam sebuah koefisien determinasi adalah seberapa besar nol hingga satu.

**Tabel 4.11**  
**Hasil Uji Kolerasi ( $R^2$ )**

| Model Summary <sup>b</sup> |                   |          |                   |                            |
|----------------------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model                      | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1                          | .301 <sup>a</sup> | .161     | .144              | 6.23614                    |

Sumber: Hasil pegeloaan dengan IMB SPSS version 26

Berdasarkan Tabel 4.11 dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar 0,643. Hal ini berarti kemampuan variabel independen (Penurunan Harga) dalam menerangkan variabel dependen (Pendapatan Karyawan) sebesar 16,1%.

### Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diujikan sebelumnya dapat dilihat dan ditarik kesimpulannya bahwa tidak ada Pengaruh terhadap penurunan harga kelapa sawit bagi karyawan PT Hindoli Estate penuguan Kec. Pulau Rimau. . Maka peneliti dapat menarik kesimpulan Variabel Penurunan Harga yang dihasilkan yaitu thitung 1,064 < tabel 1,67155 dengan tingkat signifkan  $0,004 < 0,05$  maka artinya tidak ada pengaruh positif dan tidak signifikan antara Penurunan Harga terhadap Pendapatan Karyawan. Maka dapat disimpulkan jika Penurunan Harga tidak berpengaruh terhadap Pendapatan Karyawan pada PT. Hindoli Estate Penuguan Cabang Kec. Pulaurimau.

## Saran

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan simpulan dia atas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih memperhatikan segala kebutuhan yang menjadi faktor pendukung keberhasilan masyarakat dalam meningkatkan perekonomian mereka karena berpengaruh pada pendapatan masyarakat tetapi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Karyawan.
2. Pada Penelitian selanjutnya, disarankan untuk menambahkan beberapa variabel baru yang belum digunakan di dalam model penelitian ini, dan mencoba memperluas objek pembahasannya.

## Daftar Pustaka

- Arischa, Suci. 2019. "Analisis Beban Kerja Bidang Pengelolaan Sampah Dinas Lingkungan Hidup Dan Kebersihan Kota Pekanbaru." *Jurnal Online Mahasiswa (JOM) FISIP* Volume 6(I Januari – Juni): Hal. 8.
- Aprina, Hilda. 2014. "Analisis Pengaruh Harga Crude Palm Oil (Cpo) Dunia Terhadap Nilai Tukar Riil Rupiah." *Buletin Ekonomi Moneter dan Perbankan* 16(4): 315–38.
- Mekarisce, Arnild Augina. 2020. "Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data Pada Penelitian Kualitatif Di Bidang Kesehatan Masyarakat." *Jurnal Ilmiah Kesehatan Masyarakat* 12: 150.
- Indrawati. 2018. *Metode Penelitian Kualitatif Manajemen Dan Bisnis Konvergensi Teknologi Informasi Dan Komunikasi*. 1st ed. ed. Rachmi.Bandung: PT. Refika Aditama

